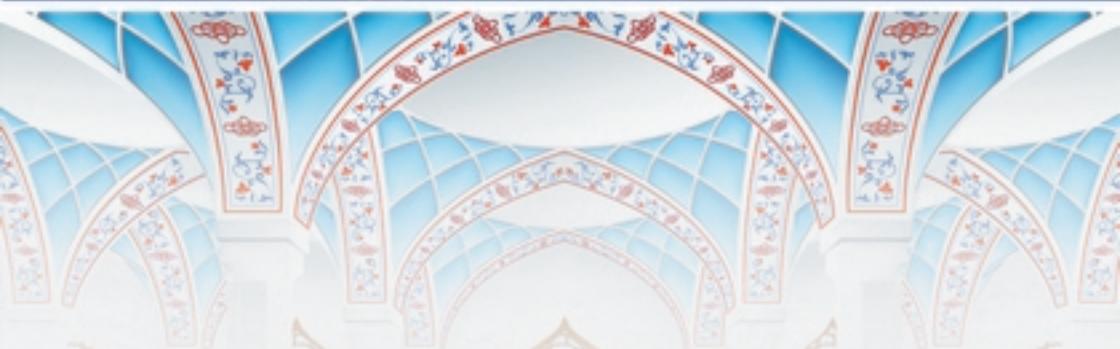




Kemuliaan Ramadhan

(Indonesian)



"Syekh Thariqah, Pemimpin Ahlussunnah,
Pendiri Dawate Islami, Al 'Allamah Maulana Abu Bilal"

Muhammad Ilyas

Attar Qadiri Razavi 

احترام رمضان

Ihtiraam-e-Ramazan

Kemuliaan Ramadhan

Buku ini ditulis oleh Shaykh-e-Tareeqat Ameer-e-Ahl-e-Sunnat, pendiri Dawat-e-Islami ‘Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi داعية بَرَكَاتُهُ الْعَالِيَةِ dalam bahasa Urdu. Majlis-e-Tarajim (bagian penerjemah) telah menerjemahkan buku ini ke dalam Bahasa Inggris. Jika anda menemukan kesalahan dalam terjemahan atau penyusunannya, mohon informasikan ke bagian penerjemah melalui pos atau alamat email dengan tujuan untuk memperoleh pahala [Sawab].

Majelis Penterjemah (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

Email: translation@dawateislami.net

www.dawateislami.net

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Do'a sebelum membaca buku

Bacalah do'a berikut sebelum membaca buku agama atau belajar tentang Islam, engkau akan mengingat apapun yang sudah dipelajari, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*:

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya:

Ya Allah *عَزَّوَجَلَّ*! Bukakanlah bagi kami pintu pengetahuan dan hikmah-Mu, dan turunkanlah bagi kami rahmat-Mu. Wahai Engkau yang Maha Mulia dan Maha Agung.

(Al-Mustatraf, vol. 1, pp. 40)

Note: Bacalah sholawat atas Nabī ﷺ sekali sebelum dan sesudah Do'a.

Daftar Isi

Do'a sebelum membaca buku	ii
KEMULIAAN RAMADHAN	1
Keutamaan membaca Durood (Shalawat)	1
Perbuatan yang mengarah pada kebebasan dari hukuman	2
Hukuman yang mengerikan bagi orang yang menceritakan kebohongan	5
Hukuman yang mengerikan karena menuduh orang lain berdosa	5
Jangan lewatkan untuk melakukan kebaikan apapun	6
4 KISAH MENGENAI ORANG-ORANG YANG BERDOSA	7
1. Api yang berkobar didalam kubur	7
2. Penimbangan yang tidak adil menyebabkan kemurkaan Ilahi	8
3. Teriakan dari dalam kubur	9
Dimana penghasilan Haram berakhir?	9
Dua gunung berapi	10
4. Beban tanggung jawab dari sebuah tusuk gigi	11
Bagaimanapun dosa adalah dosa	11
Menunda membayar hutang adalah dosa	12
Beban dari 3 Paisas	13
Siapa yang akan melarat pada hari pembalasan?	14
Siapa Penindas?	15
Keunggulan meninggal dalam bulan Ramadan	16
Kabar gembira dari Surga untuk 3 orang	16
Pahala bagi yang berpuasa hingga hari pengadilan	17

Pintu-pintu gerbang Surga terbuka	18
Iblis-iblis di ikat dengan rantai	18
Dosa-dosa dikurangi sampai batas tertentu	18
Segera setelah setan dilepaskan.....	19
Rahmat atas Pemuja Api	19
Hukuman karena makan didepan umum dalam bulan Ramadhan.....	20
Apakah kamu tidak akan mati?	21
Berkah dari pidato-pidato Inspirasi Sunnah	22
Rusaknya perbuatan seluruh tahun	27
Darah dan nanah bagi penghuni neraka.....	28
Dosa-dosa dalam bulan Ramadhan!	29
Hati-hati, orang yang tidak tahu bersyukur!	30
Noda hitam dalam hati	31
Obat untuk kegelapan hati.....	32
Pemandangan mengerikan dalam kubur.....	33
Percakapan dengan almarhum	34
Hiburan dimalam pada bulan Ramadhan	36
‘Menghabiskan waktu’ saat puasa.....	37
Ibadah apakah yang baik?.....	38
Tidur terlalu lama ketika berpuasa.....	39
Pahala bagi orang yang melakukan Fikr-e-Madīnah sehari-hari.....	40
Apa itu Fikr-e-Madinah?	41

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

KEMULIAAN RAMADHAN

Setan kemungkinan besar tidak akan membiarkan Anda membaca buklet ini. Agar tahu tentang bahayanya serangan setan, bacalah buklet ini dari awal hingga akhir.

Keutamaan membaca Durood (Shalawat)

Sesungguhnya orang yang paling dekat denganku dihari pembalasan yaitu orang yang paling banyak berShalawat kepadaku didunia. *(Sunan-ut-Tirmizi, vol. 2, pp. 27, Hadees 484)*

Wahai para pencari Rahmat Allah! Jika Allah عَزَّوَجَلَّ ingin memaafkan dosa hamba-Nya, Allah عَزَّوَجَلَّ akan melakukannya bahkan untuk perbuatan kebaikan terkecil sekalipun. Ada beberapa riwayat mengenai hal ini. Contohnya, “Seorang wanita yang diampuni dosanya hanya karena ia memberikan air minum untuk seekor anjing yang haus.’

(Sahih Bukhari, vol. 2, pp. 409, Hadees 3321)

Rasoolullah tercinta bersabda pada hadis yang lainnya صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bahwa ada seorang laki-laki memotong sebatang pohon yang tumbuh dijalan yang dapat mengganggu perjalanan orang yang melintas. Allah عَزَّوَجَلَّ menjadi senang kepadanya dan Allah akan mengampuni dosanya. *(Sahih Muslim, pp. 1410, Hadees 1914)*

Kemuliaan Ramadhan

Pada Hadis yang lain diriwayatkan seorang laki-laki yang mendapatkan keselamatan karena bersikap toleran (menghargai) menuntut hutang terhadap orang yang berhutang. (*Sahih Bukhari, vol. 2, pp. 12, Hadees 2078*) Tingkatan dari Rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ terlalu banyak untuk dihitung.

Perbuatan yang mengarah pada kebebasan dari hukuman

Saudara Muslimin! Ketika Allah عَزَّوَجَلَّ mencurahkan Rahmat-Nya pada seseorang Hamba-Nya, Dia عَزَّوَجَلَّ menerimanya bahkan kebaikan kecil sekalipun dan memaafkannya.

Sebuah Hadees menyebutkan sebagian hamba yang diberikan Rahmat oleh Allah عَزَّوَجَلَّ dan dia telah terselematkan dari siksaan dikarenakan kebaikan-kebaikan tertentu.

Sayyiduna ‘Abdur Rahman Bin Samurah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ telah meriwayatkan bahwa pada suatu hari Nabi umat manusia, damai hati dan pikiran kita, yang paling murah hati dan juga baik صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah datang (kepada kami) dan berkata, ‘semalam aku bermimpi dimana aku melihat dalam mimpiku:

1. Malaikat maut عَلَيْهِ السَّلَامُ datang untuk mencabut nyawa seseorang akan tetapi karena kepatuhan orang tersebut terhadap kedua orang tuanya terlihat didepannya dan hal itu menyelamatkan dia.

2. Seseorang yang disiksa didalam kuburnya akan tetapi karena kebajikan dari melakukan atau menjaga Wudhu menyelamatkannya dari siksaan kubur.
3. Seseorang yang dikelilingi oleh iblis-iblis akan tetapi karena dia selalu berzikir kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ** maka dia terselamatkan dari itu.
4. Seseorang dikelilingi oleh malaikat-malaikat pembalasan akan tetapi Shalatnya menyelamatkan dia dari itu.
5. Seseorang yang lidahnya tergantung karena kehausan, dia mendekati sebuah kolam untuk meminum air akan tetapi tidak diperbolehkan untuk minum, kemudian puasanya telah sampai untuk berbuka dan dia memuaskan segera dahaganya.
6. Seorang laki-laki yang berusaha untuk lebih dekat dengan para Nabi **عَلَيْهِمُ السَّلَام** tetapi tidak izinkan, Ghuslnya (ritual mandi) tiba dan mendudukkannya di sampingku (yaitu di sebelah Nabi Suci **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**).
7. Seseorang ketakutan karena dikelilingi oleh kegelapan yang pekat, tetapi haji dan 'Umrahnya datang dan membawanya keluar dari kegelapan dan membawanya ke tempat terang..
8. Seseorang yang ingin berbicara dengan orang-orang Muslim tetapi mereka tidak memperhatikannya, maka

kebajikannya dari kerabat yang baik meminta orang-orang Muslim untuk berbicara dengannya, sehingga mereka mulai berbicara dengannya.

9. Api mendekati wajah dan tubuh seorang pria yang berusaha melindungi dirinya sendiri dengan menggunakan lengannya, tetapi kemudian zakatnya tiba dan berfungsi sebagai perisai baginya.
10. Seseorang yang dikelilingi oleh para malaikat pembalasan tetapi karena kebajikannya memanggil orang-orang menuju kebenaran dan mencegah mereka dari kejahatan menyelamatkannya dan membawanya ke malaikat rahmat.
11. Seorang pria duduk berlutut tetapi ada selubung (penghalang) antara dia dan Allah عَزَّوَجَلَّ, kemudian sifat baiknya tiba dan membuatnya bertemu Allah عَزَّوَجَلَّ.
12. Buku tentang perbuatan seseorang akan diberikan kepada tangan kirinya, tetapi kemudian ia takut akan Allah عَزَّوَجَلَّ dan dia diberi buku perbuatannya di tangan kanannya..
13. perbuatan baik seseorang lebih sedikit (ringan) dari pada perbuatan buruknya, tetapi kedermawanannya datang, menambah timbangan perbuatan baiknya.
14. Seorang pria berdiri di tepi neraka tetapi takut akan Allah عَزَّوَجَلَّ dan pertolongan datang dan menyelamatkannya.

15. Seorang pria jatuh ke Neraka tetapi air mata yang dia keluarkan karena takut kepada Allah ﷺ datang dan menyelamatkannya.
16. Seorang pria berdiri di jembatan Sirat dan gemetaran seperti ranting, tetapi kemudian harapannya bahwa Allah ﷺ akan memiliki rahmat tiba dan menyelamatkannya, dan dia melewati jembatan.
17. Salah satu pengikut saya mencapai gerbang Surga tetapi mereka ditutup, maka kesaksiannya ‘Tidak ada yang layak disembah kecuali Allah ﷺ datang dan gerbang terbuka, memungkinkan dia untuk masuk.

Hukuman yang mengerikan bagi orang yang menceritakan kebohongan

18. Bibir dari beberapa orang dipotong; kemudian Aku (Rasul) bertanya kepada Jibril عَلَيْهِ السَّلَام, ‘Siapakah orang-orang ini?’ Dia menjawab, ‘Mereka yang dulu menceritakan kebohongan.’

Hukuman yang mengerikan karena menuduh orang lain berdosa

19. Ada beberapa orang yang tergantung lidah mereka, aku (Rasul) bertanya kepada Jibrail عَلَيْهِ السَّلَام tentang mereka siapa dulunya, Dia menjawab, ‘Mereka dulu yang biasanya menuduh orang lain melakukan dosa.’

Jangan lewatkan untuk melakukan kebaikan apapun

Saudara Muslimim tersayang! Telah kalian lihat! Allah عَزَّوَجَلَّ memberkahi orang-orang yang dihukum dan membebaskan mereka dengan berdasarkan perbuatan kebaikan yang berbeda seperti ketaatan kepada kedua orang tua, Wudhu', Sholat, Berpuasa, Dzikir kepada Allah عَزَّوَجَلَّ, Haji, 'Umrah, berperilaku yang relatif baik, berdakwah dan mencegah dari perbuatan yang jahat, beramal, karakter yang baik, dermawan, menangis karena takut akan Allah عَزَّوَجَلَّ, berharap hanya kepada Allah عَزَّوَجَلَّ dll.

Ingatlah! Semua hal ini bergantung kepada kehendak Allah عَزَّوَجَلَّ. Dia عَزَّوَجَلَّ Maha Kuasa. Dia عَزَّوَجَلَّ memaafkan atau menghukum siapaun yang Dia عَزَّوَجَلَّ kehendaki dan ini adalah peradilan-Nya. Apabila Dia عَزَّوَجَلَّ berkehendak, Dia عَزَّوَجَلَّ mengampuni hanya dengan satu perbuatan atau kebajikan yang kecil sekalipun, akan tetapi apabila Dia عَزَّوَجَلَّ berkehendak, Dia عَزَّوَجَلَّ menghukum satu dosa yang kecil sekalipun, dan hukumanNya Allah amatlah sangat berat.

Kamu telah mendengar tentang dua orang laki-laki yang disebutkan dalam Hadis sebelumnya. Rasul yang Mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ melihat pembalasan yang diberikan kepada mereka yang memberitahukan cerita kebohongan dan menuduh orang-orang berdosa. Karena itu, orang yang bijak tidak boleh

melewatkan bahkan perbuatan baik yang kelihatannya kecil sekalipun karena perbuatan baik itu bisa mengarah pada keselamatan, dan dia harus menghindari setiap jenis dosa, tidak peduli seberapa kecil kelihatannya karena dosa itu bisa mengarah pada hukuman.

4 KISAH MENGENAI ORANG-ORANG YANG BERDOSA

1. Api yang berkobar didalam kubur

Sayyiduna 'Amr Bin Shurahbil رضي الله عنه telah menyatakan, 'Suatu ketika seseorang yang dianggap sangat shaleh meninggal dunia. Setelah pemakamannya, para malaikat yang bertugas menghukum memasuki makamnya dan berkata, 'Kami akan memukulmu dengan 100 cambuk sebagai hukuman.' Karena takut, dia bertanya, 'Mengapa kamu akan menghukumku, aku adalah orang yang benar?' Mereka menjawab, 'Kami akan memukulmu dengan 50 cambuk tetapi dia terus berdebat dengan mereka. Akhirnya mereka memutuskan untuk memukulnya hanya satu cambuk. Maka mereka memukulnya dengan satu cambuk, yang memenuhi seluruh kuburan dengan api yang menyala dan membakarnya menjadi abu. Ketika dia dihidupkan kembali, dia bertanya sambil menggigil kesakitan, 'Mengapa saya dipukul dengan cambuk ini? 'Mereka menjawab, 'Suatu kali kamu mengerjakan shalat tanpa

berwudhu’, dan suatu kali seorang lelaki yang tertindas ataupun tertekan datang kepadamu untuk meminta bantuan tetapi kamu tidak membantunya.’ (*Sharh-us-Sudoor*, pp. 165)

Saudara Muslimin! Dapatkah anda lihat bahkan orang yang shaleh dan baik pun telah dihukum didalam kuburnya hanya karena masalah yang tidak disenangi oleh Allah ﷺ? Semoga Allah ﷺ mengasihani kita dan memaafkan kita tanpa meminta pertanggung jawaban kita!

آمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

2. Penimbangan yang tidak adil menyebabkan kemurkaan Ilahi

Sayyiduna Haris Muhasibi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ telah menyatakan bahwa ada seorang laki-laki yang biasa melakukan pekerjaan menimbang gandum. Dia meninggalkan pekerjaannya dan menyibukkan diri dengan beribadah kepada Allah ﷺ.

Ketika dia meninggal beberapa kerabat dekatnya melihat dia didalam mimpi dan kemudian bertanya kepadanya, ‘مَا فَعَلَ اللَّهُ بِكَ؟’ (Bagaimana Allah ﷺ melindungi kamu?) Dia menjawab, ‘Karena kelalaian saya, debu telah menempel pada timbangan dan saya menggunakannya untuk menimbang gandum. Saya tidak melakukan untuk membersihkannya karena itu jumlah gandum sama dengan berat debu akan

berkurang saat menimbang. Sekarang saya dihukum dikarenakan hal itu.’ (*Akhlaq-us-Saliheen*, pp. 56)

3. Teriakan dari dalam kubur

Demikian pula, seorang lelaki lain yang biasa menimbang makanan dan menjual tanpa membersihkan timbangannya juga dihukum dalam kuburnya setelah kematiannya, dan orang-orang bahkan mendengar dia berteriak dari dalam kuburnya. ﷻ Beberapa orang saleh mengasihani dia dan berdoa untuk pengampunannya, dan dengan rahmat dari doa-doa mereka dia dibebaskan dari hukumannya. (*ibid*)

Dimana penghasilan Haram berakhir?

Ada sebuah pelajaran dalam dua cerita peringatan ini terutama bagi orang yang menimbang sesuatu dengan tidak jujur. Wahai orang-orang Muslim! Walaupun, terkadang kekayaan nampak nyata terjadi karena menimbang dengan tidak adil, tidak ada kebaikan yang terletak pada kekayaan ini. Kadang-kadang, penghasilan tidak sah terbukti menjadi gangguan bahkan di dunia ini. Penghasilan ini dapat hilang dalam bentuk biaya medis yang sangat besar, obat-obatan mahal, perampokan, penyuapan atau pencurian, dan di atas semua itu, mungkin akan membawa hukuman di akhirat.

*Karlay taubah Rab ki rahmat hay bari
Qabr mayn warnah saza hogi kari*

Bertobatlah karena Rahmat Allah sungguh amat besar atau hukuman didalam kubur akan menjadi berat

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ
تُوبُوا إِلَى اللَّهِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Dua gunung berapi

Dijelaskan dalam *Ruh-ul-Bayan*, ‘orang yang menimbang sesuatu dengan tidak adil akan dilempar kedalam neraka paling dalam pada hari pembalasan, dan mereka disuruh duduk diantara dua gunung berapi yang diperintahkan untuk menimbang mereka. Saat mereka mendekati gunung itu, api akan membakarnya.’ (*Ruh-ul-Bayan, vol. 10, pp. 364*)

Saudara muslimin yang terkasih! Renungilah sesaat! Riwayat sebelumnya merupakan ancaman hukuman yang paling berat bagi mereka yang menimbang dengan secara tidak adil hanya demi beberapa uang logam yang tercela yang ingin didapatkannya dalam dunia yang sementara ini. Hari ini, orang tidak sanggup menahan panasnya dunia, lalu bagaimana dengan panasnya dari dua gunung berapi dineraka? Demi Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Jauhi menimbun kekayaan dengan serakah, atau mengumpulkannya dengan cara tidak adil secara hukum

karena itu akan menyebabkan kerugian ataupun kehancuran di dunia maupun akhirat.

4. Beban tanggung jawab dari sebuah tusuk gigi

Sayyiduna Wahb Bin Munabbih رَضِيَ اللهُ عَنْهُ menyatakan, ‘ada seorang anak muda Israel yang bertobat dari dosa yang dia lakukan sebelumnya, dan dia menghabiskan waktu hanya dengan beribadah kepada Allah secara konsisten (terus menerus). Dia akan berpuasa pada siang hari dan beribadah pada malam hari, Dia sangat sholeh sehingga dia menjauhkan dirinya dari tempat yang teduh untuk beristirahat dan menghindari untuk memakan makanan yang lezat.

Saat dia meninggal, beberapa kerabat dekatnya melihatnya didalam mimpi kemudian bertanya ‘مَا فَعَلَ اللهُ بِكَ؟’ (*Bagaimana Allah عَزَّوَجَلَّ melindungimu?*) Dia menjawab, ‘Allah عَزَّوَجَلَّ meminta pertanggungjawaban saya, dan memaafkan semua dosa saya, tetapi sayangnya saya masih tidak diizinkan masuk Surga karena menggunakan tusuk gigi tanpa izin pemiliknya. Karena Saya belum meminta maaf kepada pemiliknya.’

(Tanbeeh-ul-Mughtareen, pp. 51)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Bagaimanapun dosa adalah dosa

Saudara Muslimin yang tersayang! Gemetar dengan ketakutan!

Ketika kemurkaan Allah عَزَّوَجَلَّ memperkuat (sangat pedih), seseorang untuk dihukum bahkan dikarena dosa yang terkecil sekalipun, seperti riwayat sebelumnya bahwa seorang yang shaleh sekalipun tidak diperbolehkan memasuki surga hanya karena dia menggunakan serpihan tusuk gigi tanpa meminta izin pemiliknya dan dia meninggal tanpa sebelum meminta maaf kepada pemilik tersebut. Renungkanlah sejenakt! Apakah niat dari sebuah serpihan? Sekarang ini, orang berani menipu hanya karena jutaan dolar dan dia juga tidak merasa bersalah karena menipu orang tersebut.

تُوبُوا إِلَى اللَّهِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

Menunda membayar hutang adalah dosa

Wahai orang-orang Mulim! Gemetar dengan ketakutan! Persoalan tentang memenuhi hak-hak orang lain sangatlah penting. Melanggar hak seseorang, melecehkannya, menakuti dengan cara menatapnya secara agresif, mengancamnya, menyakiti perasaannya dengan berkata langsung kepada ataupun dengan cara lain, tidak membayar hutangnya ataupun menunda membayar hutang tanpa ada pengecualian secara Syar'i; ini semua adalah contoh dari merampas hak-hak orang.

Ingat! Apabila seseorang berhutang uang pada orang lain dan dia tidak pada posisi membayar hutangnya dengan tunai atau dia bisa membayar dengan menjual perabot rumah tangga, dia

harus melakukannya seperti itu. Apabila seseorang tidak membayar hutang tanpa izin dari orang yang memberi hutang walaupun dia mampu dan mempunyai sarana untuk membayarnya, dia tetap berdosa kecuali dia membayar hutang tersebut dahulu. Apakah dia bangun dan tidur, dosanya akan tetap dicatat (dalam buku amalannya) untuk tiap-tiap dan setiap saat. Dengan kata lain, meteran dosanya akan terus berdetak. Ini adalah konsekuensi karena dia menunda untuk pembayaran hutang, Apapun itu akan menjadikan dosanya makin berat karena tidak membayarnya sama sekali.

Beban dari 3 Paisas

A'la Hadrat, Imam-e-Ahl-e-Sunnat, Maulana Shah Imam Ahmad Raza Khan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ telah ditanyakan sebuah pertanyaan tentang Bagaimana seorang laki-laki (diduga) bernama Zayd yang menunda membayar hutangnya dengan membuat pernyataan lemah dan tanpa alasan yang valid/sah. A'la Hadrat Imam Ahmad Raza Khan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ menjawab: 'Zayd adalah pendosa, seorang korup, penindas, pembohong dan besar kemungkinan dia bertanggung jawab atas hukumannya, dengan apa lagi harus dipanggilnya! Jika dia meninggal tanpa membayar hutangnya dia harus memberikan kepada kreditur (pemberi hutang) perbuatan baiknya. Dia harus memberikan Shalat dengan Jama'ah untuk kurang lebih 3 paisas (yang dia berhutang). Namun jika perbuatan baiknya habis dia harus menanggung dosa-dosa mereka (para kreditur) dan akan dilemparkan ke Neraka.' (*Fatawa Razawiyah (Jadid), vol. 25, pp. 69*)

Saudara Muslimin tersayang! Ini mungkin bagi penindas untuk mencapai keselamatan tanpa memuaskan yang tertindas. Bagaimanapun, jika Allah ﷺ mengkehendak Dia ﷺ akan mendamaikan antara yang tertindas dan penindas pada Hari Pengadilan; jika tidak, orang yang tertindas akan diberikan perbuatan baik dari penindas. Jika ini juga tidak menyelesaikan masalah, dosa-dosa orang yang tertindas akan diberikan kepada penindas, dan meskipun penindas ini mungkin telah meninggalkan dunia sebagai orang yang shaleh dengan banyak perbuatan baik, pada Hari Pembalasan ia akan dibiarkan dengan tangan kosong dan dilempar ke neraka. Kami mencari perlindungan Allah.

Siapa yang akan melarat pada hari pembalasan?

Nabi suci Muhammad ﷺ suatu waktu bertanya kepada sahabat-sahabatnya رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ, ‘Tahukah kalian siapa orang yang melarat’ mereka menjawab, ‘Ya Rasoolallah ﷺ orang yang tidak memiliki kekayaan adalah orang yang melarat. Rasulullah ﷺ bersabda, ‘Orang yang melarat pada Umatku adalah seseorang yang telah membawa pada hari penghakiman Shalatnya, puasanya dan kebaikan hati (yang ada dalam amalan kebajikannya) tetapi akan menyalahgunakan dan menuduh seseorang, dia akan mengambil kekayaan secara tidak sah dan menumpahkan darah (atau) dipukuli seseorang dan sebagai akibat dari dosa-dosa ini, perbuatan baiknya akan diambil darinya. Jika dia kehabisan perbuatan baik dan masih ada penuntut (terhadapnya), dia

harus menanggung dosa orang-orang yang tertindas dan akibatnya dia akan dilempar ke neraka.’

(Sahih Muslim, pp. 1394, Hadees 2581)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Siapa Penindas?

Ingatlah! Bukan hanya para pembunuh, perampok dan gangster yang merupakan penindas; sebenarnya, siapa pun yang melanggar bahkan hak kecil orang lain adalah seorang penindas (dan yang lainnya adalah yang tertindas). Misalnya, mengambil satu rupee dari orang lain secara tidak sah, memarahi seseorang secara tidak sah, menatap seseorang dengan agresif, menggodanya, dll. Semua itu merupakan tindakan penindasan. Jika yang tertindas juga melanggar hak-hak penindas, keduanya akan menjadi penindas dan yang tertindas dalam hal ini. Akan ada banyak orang seperti itu yang akan menjadi 'tertindas' dalam satu kasus dan 'penindas' dalam kasus yang lain.

Sayyiduna ‘Abdullah Anis رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ telah menyatakan bahwa pada hari penghakiman, Allah عَزَّوَجَلَّ akan mengatakan, “Tidak seorang pun akan masuk Neraka atau Surga sampai dia dimintai pertanggung jawaban atas hak-hak orang. 'Jadi, jika ada orang yang melanggar hak orang lain, dia tidak akan masuk Neraka atau Surga sampai dia memberikan kompensasi (ganti rugi) untuk itu.. *(Akhlak-us-Saliheen, pp. 55)*

Untuk mendapatkan informasi lebih jelas mengenai Hak-hak orang, silahkan baca buklet ‘*buntut kekejaman*’ yang dipublikasikan oleh Maktaba-tul-Madīnah. Ya Allah عَزَّوَجَلَّ lindungilah orang-orang Muslim dari perbuatan melanggar hak satu sama lain dan mungkinkan kami untuk meminta maaf dan saling memaafkan atas semua kesalahan sebelumnya dalam masalah ini!

أَمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Keunggulan meninggal dalam bulan Ramadhan

Orang-orang Muslim yang beruntung yang meninggal di bulan Ramadhan penuhberkah tidak hanya tetap aman dari pertanyaan dalam kubur dan dihukum di kuburan mereka, tetapi mereka juga layak mendapatkan Surga. Cendekiawan-cendekiawan yang terhormat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ mengatakan, ‘Muslim yang meninggal di bulan ini akan langsung ke surga; seolah-olah gerbang Neraka tertutup baginya.’ (*Anīs-ul-Wā’izīn*, pp. 25)

Kabar gembira dari Surga untuk 3 orang

Sayyiduna ‘Abdullah Ibn Mas’ood رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi Suci dan juga tercinta صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda, ‘Apabila seseorang meninggal pada akhir bulan Ramadhan

maka dia akan masuk surga; Apabila seseorang meninggal pada akhir di hari ‘Arafah (9 Zul-Hijjah) maka dia akan masuk ke Surga juga, dan apabila seseorang meninggal selagi dia bersadaqah atau mendonasikan hartanya (dalam jalan Allah عَزَّوَجَلَّ) dia juga akan masuk Surga.’

(Hilyat-ul-Auliya, vol. 5, pp. 26, Hadees 6187)

Pahala bagi yang berpuasa hingga hari pengadilan

Ummul Mukminin, Sayyidatuna ‘Aaishah Siddiqah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا telah meriwayatkan bahwa Nabi yang Mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, ‘Jika ada orang yang meninggal dalam keadaan berpuasa, Allah عَزَّوَجَلَّ akan memberkahinya dengan pahala berpuasa hingga hari pengadilan.’

(Firdaus - Bima Saur-ul-Khattab, vol. 3, pp. 504, Hadees 5557)

سُبْحَانَ اللهِ! Betapa beruntungnya orang yang berpuasa! Jika dia meninggal dalam keadaan berpuasa, dia akan diberika pahala puasa hingga hari pengadilan. Sayyiduna Anas Bin Malik رَضِيَ اللهُ عَنْهُ telah berkata bahwa dia mendengar Rasoolullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, ‘Ramadhan telah datang kepadamu, pintu-pintu Surga terbuka dan pintu-pintu neraka ditutup, dan iblis ditahan dalam penawanan. Orang yang menemukan Ramadhan tetapi tidak diampuni dosanya adalah orang yang dirugikan, karena jika dia tidak diampuni bahkan di bulan Ramadhan, kapan lagi dia akan dimaafkan?’

(Majma' -uz-Zawaid, vol. 3, pp. 345, Hadees 4788)

Pintu-pintu gerbang Surga terbuka

Saudara Muslimin tersayang! Di bulan Ramadhan, gerbang rahmat dan Surga dibuka, pintu neraka ditutup dan setan dirantai. Sayyiduna Abu Hurayrah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ telah meriwayatkan bahwa Nabi Rahmah, perantara Ummah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ akan mengatakan kepada sahabat-sahabatnya رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ, ‘Bulan Ramadhan telah tiba; ini adalah bulan yang sangat diberkahi. Allah عَزَّوَجَلَّ telah memerintahkan kamu untuk berpuasa di dalamnya. Pada bulan ini, gerbang langit dibuka dan gerbang Neraka ditutup. Setan ditahan dengan rantai. Pada bulan ini ada malam yang sangat diberkahi yang disebut Layla-tul-Qadr yang lebih besar dari seribu bulan. Orang yang kehilangan berkahnya (sepenuhnya) dicabut.’ *(Sunan Nasai, vol. 4, pp. 129)*

Iblis-iblis di ikat dengan rantai

Sayyiduna Abu Hurayrah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ telah meriwayatkan bahwa Nabi Rahmah, perantara Ummah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda, ‘pada bulan Ramadhan gerbang-gerbang langit terbuka.’

(Sahih Bukhari, vol. 1, pp. 626, Hadees 1899)

Riwayat lain mengatakan bahwa gerbang Firdaus dibuka dan gerbang Neraka tertutup (dan) iblis dirantai. Pada riwayat lainnya juga mengatakan bahwa gerbang rahmat dibuka.

(Sahih Muslim, pp. 543, Hadees 1079)

Dosa-dosa dikurangi sampai batas tertentu

Saudara Muslimin tersayang! Secara umum diamati bahwa

umat Islam lebih tertarik pada ibadah dalam bulan Ramadhan dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Menjadi lebih mudah untuk mereka melakukan perbuatan benar dan mengurangi dosa terjadi, meskipun sampai batas tertentu.

Segera setelah setan dilepaskan

Segera setelah Ramadhan berakhir dan Setan dilepaskan, sepertinya badai dosa telah terjadi. Terlalu banyak dosa dilakukan pada hari Idul Fitri sehingga bahkan bioskop yang tidak dipenuhi sepanjang tahun menjadi penuh pada hari Idul Fitri. Pameran yang tidak terlihat sepanjang tahun diadakan pada Idul Fitri. Tampaknya Setan sangat kesal karena ditahan dalam sebulan penuh dan ingin membalas dendam pada hari Idul Fitri. Semua taman hiburan penuh dengan pria dan wanita yang tidak sopan, teater selalu penuh pada Idul Fitri, film dan drama baru dirilis hanya untuk Idul Fitri, dan karenanya Muslim yang tak terhitung jumlahnya menjadi mainan di tangan Setan. Namun, ada beberapa Muslim yang beruntung yang tidak lalai dari Allah **عَزَّوَجَلَّ** dan menolak undangan setan yang menyesatkan.

Rahmat atas Pemuja Api

Ada seorang pemuja api yang tinggal di Bukhara. Suatu hari dia berjalan melalui pasar Muslim bersama putranya. Putranya mulai makan sesuatu di depan umum. Melihat putranya makan, dia menamparnya dan memarahinya dengan berkata,

'Apakah kamu tidak malu makan di pasar Muslim di bulan Ramadhan?' Putranya menjawab, '(Tapi) Ayah, kamu juga makan di bulan Ramadhan, bukankah kamu juga makan? Ayah menjawab, 'Saya tidak makan di depan orang-orang Muslim, saya makan di rumah di mana mereka tidak bisa melihat saya, saya tidak menodai bulan suci ini.'

Setelah beberapa waktu, penyembah api ini mati. Seseorang bermimpi di mana dia melihat orang mati berjalan di Surga. Terkejut, orang yang bermimpi itu bertanya, "Kamu adalah penyembah api; bagaimana Anda masuk ke Surga? "Dia menjawab," Anda benar; Saya adalah seorang penyembah api tetapi pada saat kematian, Allah ﷻ memberkati saya dengan iman karena menghormati Ramadhan dan memberi saya Surga setelah kematian." (*Nuzha-tul-Majalis, vol. 1, pp. 217*)

Hukuman karena makan didepan umum dalam bulan Ramadhan

Saudara Muslimin tersayang! Sudahkah kalian lihat? Allah ﷻ tidak hanya memberkahi pemuja api dengan iman untuk menghormati Ramadhan tetapi juga memberinya berkah abadi dari Surga. Semua saudara yang lalai yang tidak menghormati Ramadhan sama sekali meskipun menjadi Muslim harus belajar beberapa pelajaran dari perumpamaan ini. Mereka tidak berpuasa, berani merokok dan mengunyah Pān (sirih) di depan orang-orang Muslim yang berpuasa dan ada yang begitu

tak tahu malu sehingga mereka bahkan makan dan minum di depan umum.

Ingatlah! Cendekiawan islam yang terhormat **رحمته الله** mengatakan, 'Jika ada yang makan atau minum dengan sengaja di depan umum selama hari Ramadhan tanpa pengecualian Shar'i, hukumannya adalah bahwa ia akan dibunuh (oleh penguasa Islam).'

(Durr-e-Mukhtar ma' Rad-dul-Muhtar, vol. 3, pp. 392)

Apakah kamu tidak akan mati?

Saudara Muslimin tersayang! Renungilah! Ini adalah hukuman di dunia bagi mereka yang tidak berpuasa (hukuman ini hanya bisa dijatuhkan oleh penguasa Islam) lalu betapa mengerikan dan beratnya hukuman akhirat nanti!

Wahai orang-orang Muslim! Bangunlah dr kelalaian! Berapa lama kamu akan bersuka-ria di dunia ini? Kapan kamu akan menyadari waktu baikmu terbuang sia-sia oleh kelalaian di momen-momen sebelumnya? Apakah kamu tidak akan mati?

Ingatlah! Suatu hari pasti akan datang saat dimana kamu akan meninggalkan dunia ini. Kematian akan mengakhiri semua kehidupan mewah dan juga kesenanganmu di dunia. Hal itu akan membuat kamu beristirahat didalam tanah sebagai ganti tempat tidurmu yang nyaman dan enak. Juga akan menggantikan dekorasi kamarmu yang cantik yang penuh

dengan perangkat hiburan dan menuju kedalam kuburmu yang gelap, dan kemudian sia-sialah penyesalanmu. Maka dari itu kamu mempunyai kesempatan sekarang; bertobatlah dengan sungguh-sungguh atas dosamu dan laksanakan Shalat dan juga tunaikan puasa tepat pada waktunya.

Karlay taubah Rab ki rahmat hay bari

Qabr mayn warnah saza hogi kari

Bertobatlah karena Rahmat Allah sangat besar sekali atau hukuman didalam kubur akan menjadi berat

Saudara Muslimin terkasih! Untuk membersihkan kehidupan yang berdosa, bergabunglah dengan lingkungan Madani Dawat-e-Islami, sebuah gerakan global & non-politik untuk penyebaran Quran dan Sunnah. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ** kamu akan berhasil dalam kehidupan duniawi maupun di akhirat. Ini adalah berkah dari Dawat-e-Islami.

Berkah dari pidato-pidato Inspirasi Sunnah

Berikut ini adalah ringkasan dari pernyataan yang dibuat oleh seorang saudara laki-laki Islam Pakistan di bawah sumpah: Dari 1987 hingga 1990 saya berafiliasi dengan gerakan politik. Karena meningkatnya korupsi dan kerusakan politik di Pakistan, keluarga saya membujuk saya untuk meninggalkan negara itu, jadi saya akhirnya bepergian ke Oman. Pada 3

November 1990 saya bergabung dengan pabrik garmen/pakaian di Muscat.

Pada tahun 1992 seorang saudara laki-laki Islam dari Dawat-e-Islami bergabung dengan pabrik kami sebagai buruh. Sebagai hasil dari upaya pribadinya, saya mulai mengerjakan Shalat **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**. Lingkungan di pabrik tidak bagus sama sekali. Di departemen kami, ada sekitar 8 atau 9 pemutar kaset, dan lagu-lagu yang digunakan untuk dimainkan sepanjang waktu dalam beberapa bahasa yang berbeda termasuk Urdu, Punjabi, Pashtu, Hindi, Bengali dll, dengan volume selalu dibesarkan. **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**, dikarenakan berkah dari kumpulan orang-orang ini yang taat Rasūl, saya memulai tidak menyukai musik, jadi kami berdua memutuskan untuk membeli kaset-kaset pidato Inspirasi Sunnah yang dirilis oleh Maktaba-tul-Madīnah dan memutarkannya didalam pabrik.

Pada awalnya kami menghadapi keberatan dan kritikan dari orang-orang, akan tetapi kami tidak menyerah. **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**, Pidato-pidato Inspirasi Sunnah ini memiliki efek positif bagi saya. Pidato-pidato yang paling menginspirasi saya termasuk, '*malam pertama di alam kubur*', '*kenyataan didunia*', '*pengantin pria yang malang*', '*kuburan yang berbicara*' and '*tiga kuburan*' (semuanya dalam bahasa Urdu¹).

¹ You can buy these recorded speeches from Maktaba-tul-Madīnah in your own country.

Saya mengembangkan pola pikir saya untuk membenci dosa dan merenungi kehidupan saya setelah mati. Pidato-pidato Inspirasi Sunnah itu juga menginspirasi beberapa orang untuk memulai dukungannya kepada kami. Ketaatan kepada Rasul, telah menciptakan perubahan Madani ini ke dalam hati saya, meninggalkan pekerjaan ini dan kembali ke Pakistan. Kami mengatur untuk mendapatkan 90 kaset-kaset Pidato Inspirasi Sunnah dari Pakistan.

Diawalnya, hanya ada 50 atau 60 laki-laki di pabrik yang akan melaksanakan shalat namun hasil dari orang yang mendengarkan pidato-pidato ini meningkat jumlahnya hingga 250 **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ**. Kami berkontribusi dan membeli speaker 400 watt mahal yang dipasang di dinding agar kami dapat mendengarkan pidato dengan mudah. Kami membuat jadwal untuk mendengarkan bacaan Qu'an mulai pukul 7:00 sampai 8:00 dipagi hari, dan mendengarkan Na'ats (Nasyid/shalawat) dari Rasul tercinta dan juga yang dirahmati **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** mulai pukul 8:00 sampai 9:00 dan kemudian pidato Inspirasi Sunnah mulai 9:00 sampai 10:00.

Secara bertahap, kami telah mengumpulkan 500 kaset. Bersama dengan saya, 5 saudara muslim lainnya juga bergabung dengan Dawat-e-Islami. **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ** kami memulai Masjid Dars dan secara bertahap memulai Inspirasi Sunnah Ijtima' mingguan di pabrik kami yang akan dihadiri oleh kurang lebih 250 saudara Islam. Kemudian kami memulai

Madrasah-tul-Madina (untuk orang dewasa). Saudara-saudara Islam (dari pabrik) mulai mengamalkan Sunnah; beberapa dari mereka melakukan Sunah yang diberkahi dengan menumbuhkan janggut, suatu lambang yang mengemari Nabi Suci dan Mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan 20 hingga 25 Saudara Muslimin lainnya memulai untuk mengenakan turban yang diberkahi.

Awalnya, manajer kami biasanya keberatan dengan kami karena mendengarkan kaset-kaset itu, tetapi suara pidato akhirnya mengubah jalan berpikirnya. أَلْحَمْدُ لِلَّهِ, terkesan dan terinspirasi oleh mendengarkan pidato Inspirasi Sunnah, dia juga mulai melaksanakan Shalat dan menumbuhkan jenggot sepanjang kepalan tangan.

Lebih lanjut saudara Islam itu mengatakan: Saya telah kembali ke Pakistan di mana saya saat ini berusaha menyebarkan Sunnah sebagai seorang Nigran (orang yang bertanggung jawab) dari Mushāwarat sebuah divisi di Karachi. Ketika kaset-kaset Inspirasi Sunnah yang dirilis oleh Maktaba-tul-Madinah menyebabkan perubahan besar dalam hidup saya, saya berharap setiap saudara dan saudari Islam mendengarkan setidaknya satu pidato Inspirasi Sunnah atau Madani Muzakarah (sesi tanya jawab) setiap hari, إِنَّ شَاءَ اللهُ ini akan membawa berkah yang besar di dunia dan juga akhirat.

Wahai Saudara Muslim! Sudahkah kamu melihat berkah dari kaset pidato Inspirasi Sunnah yang dirilis oleh Maktaba-tul-Madinah! Saudara ini sangatlah beruntung; ada banyak orang lain yang telah menghadiri Ijtima mingguan selama bertahun-tahun, tetapi mereka tampaknya tidak mengubah hidup mereka secara positif sampai batas tertentu. Ini mungkin karena mereka tidak mendengarkan pidato dengan penuh perhatian. Bagaimana seseorang dapat memperoleh berkah dari pidato-pidato keagamaan dengan mendengarkannya tanpa perhatian, melihat-lihat atau berbicara selama pidatonya? Mendengarkan nasihat tanpa perhatian adalah sifat orang-orang kafir dan oleh karena itu umat Islam harus menghindarinya. Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman dalam ayat ke 2 dan ke 3 dari Surah Al-Ambiya (bagian 17):

مَا يَأْتِيهِمْ مِّنْ ذِكْرٍ مِّن رَّبِّهِمْ مُّحَدَّثٍ إِلَّا اسْتَمَعُوهُ وَهُمْ يَلْعَبُونَ ﴿٢﴾
لَا هِيَءَ قُلُوبُهُمْ ط

Tidak datang kepada mereka suatu ayat Al-Qur'an pun yang baru (diturunkan) dari Tuhan mereka, melainkan mereka mendengarnya, sedang mereka bermain-main. (lagi) hati mereka dalam keadaan lalai.

[Kanz-ul-Iman (Terjemahan Al-Qur'an)] (Bagian17, Surah Al-Ambiya, ayat 2)

Jadi buatlah kebiasaan mendengar pidato Inspirasi Sunnah. إِنَّ
شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ Kamu akan terkejut melihat perkahnyanya¹.

Rusaknya perbuatan seluruh tahun

Sayyiduna ‘Abdullah Ibn ‘Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا meriwayatkan bahwa Nabi Umat Manusia, damai hati dan pikiran kita, yang paling murah hati dan juga baik صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda, ‘Sesungguhnya, Surga menghiasi bulan Ramadhan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Ketika Ramadhan datang, Surga berkata, ‘Ya Allah عَزَّوَجَلَّ! Pada bulan ini, beri aku orang-orang dari antara hamba-Mu yang akan tinggal di dalamku. ‘Para gadis Surgawi berkata, ‘Ya Allah عَزَّوَجَلَّ di bulan ini, beri kami suami dari antara hamba-hamba-Mu. ‘Kemudian Nabi Suci صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berkata, ‘Pada bulan ini, jika ada yang melindungi Nafsunya dari menghindari minuman keras, dan tidak menyalahkan seorang Muslim dan semua jenis dosa, Allah عَزَّوَجَلَّ akan menikahkannya dengan 100 gadis surgawi setiap malam, dan Dia عَزَّوَجَلَّ akan membangun baginya istana emas, perak, rubi, dan zamrud di Surga. Istana ini akan sangat besar sehingga bahkan jika seluruh dunia ditempatkan di dalamnya, dunia hanya akan mengambil ruang sebanyak yang dibutuhkan kawanan domba di dunia. Jika ada yang minum minuman keras atau menuduh seorang Muslim atau

¹ Untuk keterangan lebih lanjut tentang perkah dari pidato Sunnah - Inspirasi, silakan beli buklet ‘*Berkah pidato Inspirasi Sunnah* (Urdu)’ dari Maktaba-tul-Madinah.

melakukan dosa, Allah ﷺ akan merusak perbuatannya selama satu tahun.

Karena itu, hindarilah ketidakpedulian atau sifat lalai di bulan Ramadhan karena itu adalah bulan All ﷺ. Allah ﷺ telah memberi kamu sebelas bulan untuk mengambil keuntungan dari karunia-Nya dan menikmatinya, dan Dia ﷺ telah menentukan satu bulan untuk Allah, jadi takutlah akan (Allah ﷺ) mengenai Ramadan.’ (*Mu’jam Awsat, vol. 2, pp. 414, Hadees 3688*)

Saudara Muslimin tersayang! Kita telah belajar bahwa karena ada kabar gembira mengenai hadiah yang akan diberi dan belas kasihan bagi mereka yang menghormati Ramadhan, ada juga peringatan bagi mereka yang tidak menghormatinya dengan memanjakan diri dalam dosa.

Hadīṣ sebelumnya secara khusus menyebutkan minum minuman keras dan menyalahkan orang Muslim. Ingat! Alkohol adalah ibu dari semua kejahatan, meminumnya adalah Haraam dan akan mengarah ke Neraka. Sayyiduna Jabir رضى الله عنه telah meriwayatkannya bahwa Nabi Mulia صلى الله عليه وآله وسلم bersabda, ‘Haraam untuk mengkonsumsi alkohol bahkan dalam jumlah sedikit dapat memabukkan apalagi dalam jumlah besar.’ (*Sunan Abi Dawood, vol. 3, pp. 459, Hadees 3681*)

Darah dan nanah bagi penghuni neraka

Menyalahkan seorang muslim dengan tuduhan palsu merupakan perbuatan dosa dan akan menyebabkan kamu masuk neraka.

Sebuah Hadees meriwayatkan, ‘Apabila seseorang menuduh seorang muslim dengan tuduhan palsu, Allah ﷻ akan menahannya di *Radgha-tul-Khabal* sampai dia terbebas dari (kejahatan) atas apa yang telah dia katakan.’

(Sunan Abi Dawood, vol. 3, pp. 427, Hadees 3597)

Radgha-tul-Khabal adalah bagian dari Neraka dimana darah dan nanah bagi penghuni neraka terkumpul. *(Mirat-ul-Manajih, vol. 5, pp. 313)* mengomentari bagian Hadees ‘*sampai dia terbebas dari (kejahatan) atas apa yang telah dia katakan*’ Shah ‘Abdul Haq Muhaddis Dihlvh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan, ‘Ini menyiratkan bahwa ia akan dibersihkan dari dosa ini baik dengan bertobat atau dengan menanggung hukumannya.’ *(Ashi’at-ul-Lam’at, vol. 3, pp. 290)*

Dosa-dosa dalam bulan Ramadhan!

Sayyidatuna Umm-e-Hani رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا telah meriwayatkan bahwa Rasul Suci dan Mulia صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memperingatkan, ‘Ummatku tidak akan dipermalukan asalkan memenuhi hak-hak Ramadhan. ‘Dia صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ditanya tentang apa yang dimaksud dengan aib Ummat dalam hal ini, dia صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab, ‘melakukan dosa di bulan ini.’

Dia صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menyatakan lebih lanjut bahwa, ‘jika da yang berzina atau meminum alkohol dalam bulan ini, Allah ﷻ dan semua malaikat-Nya mengutuknya, jika dia mati sebelum Ramadhan berikutnya dia tidak akan memiliki satu kebajikan pun untuk menyelamatkannya dari api Neraka. Jadi takutlah

kepada (Allah ﷺ) mengenai Ramadhan. Karena pahala perbuatan baik meningkat di bulan ini dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya, tingkat keparahan dosa juga meningkat dalam bulan ini.' (*Mu'jam Sagheer, vol. 9, pp. 60, Hadees 1488*)

تُوبُوا إِلَى اللَّهِ
صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ
أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Hati-hati, orang yang tidak tahu bersyukur!

Saudara Muslimin! Gemetarlah dengan ketakutan! Jangan sia-siakan saat-saat Ramadhan yang diberkahi dengan melaukan perbuatan berdosa. Ketika imbalan untuk tindakan kebajikan meningkat di bulan ini, gangguan dosa juga meningkat. Seseorang yang berzina atau minum alkohol di bulan Ramadhan sangat disayangkan bahwa jika dia meninggal sebelum Ramadhan berikutnya dia tidak akan memiliki satu kebajikan pun untuk menyelamatkannya dari api Neraka.

Ingatlah! Zina mata adalah penyalahgunaan mata (dengan melihat perempuan yang bukan Mahram, dll.) dan tangan yang digunakan untuk menyentuh perempuan (atau anak laki-laki muda yang menarik dengan nafsu) Jadi hati-hatilah! Di dalam bulan Ramadan, lakukanlah kebaikan yang dapat menghindari kamu dari penyalahgunaan mata dalam bentuk apapun. Tidak melihat kepada perempuan atau anak laki-laki

yang menarik. Terapkan penjaga Madani ke matamu selama mungkin (melakukan segala upaya yang mungkin untuk menurunkan pandangan). Sungguh disayangkan! Bahkan terkadang orang-orang Muslim yang mengerjakan shalat dan menunaikan puasa juga menghadapi kemurkaan Allah عَزَّوَجَلَّ dan hukumannya api neraka bagi mereka sebagai akibat menodai Ramadhan.

Noda hitam dalam hati

Sebuah Hadees menyebutkan, ‘Ketika seseorang melakukan dosa, sebuah noda hitam ditandai di hatinya. Jika dia melakukan dosa lain, noda hitam lain ditandai di hatinya (dan ini berlanjut) sampai (seluruh) hatinya menjadi hitam. Maka nasihat tidak akan berpengaruh ataupun masuk ke dalam hatinya.’ *(Ad-Dur-rul-Mansoor, vol. 8, pp. 446)*

Sudah jelas bahwa jika hati seseorang berkarat dan hitam bagaimana mungkin bisa kata keshalehan/ketaqwaan dan nasihat menggerakkan hatinya? Hal itu menjadi sangat sulit bagi orang yang seperti itu untuk menghindari dosa dalam bulan Ramadhan maupun di bulan-bulan lainnya, dan dia mendapatkan kesulitan untuk melakukan perbuatan baik. Dia tidak senang melakukan perbuatan baik dan dia akan mencari cara untuk menghindari lingkungan Inspirasi Sunnah. Nafsu akan membuatnya mempunyai harapan yang panjang dan dia menjadi lalai juga memisahkan diri dari lingkungan Madani. Orang yang seperti itu telah menyia-nyiakan bulan Ramadhan

yang penuh berkah, bermain dan mendengarkan musik, bermain kartu dan catur, bergosip, mengobrol dll. Dan dengan demikian dia telah merusak bulan suci dan penuh berkah ini.

Obat untuk kegelapan hati

Sangat penting untuk merawat kegelapan hati ini. Perawatan yang sangat efektif adalah menjadi murid seorang Murshid yang sempurna. Dengan kata lain, seseorang harus menjadi murid dari seorang yang sholeh dan taat mematuhi Sunnah, yang visinya membuat para muridnya mengingat Allah **عَزَّوَجَلَّ** dan Rasul tercinta **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ**, yang pidatonya memotivasi para pengikutnya untuk melaksanakan Sholat dan bertindak atas Sunah yang diberkahi dan yang perusahaannya mengilhami orang lain untuk bersiap menghadapi kematian dan akhirat. Jika seseorang cukup beruntung untuk menemukan Murshid yang kompeten/mampu seperti itu maka kegelapan hati ini pasti akan sembuh, **إِنْ شَاءَ اللهُ**.

Ingatlah! Kita tidak diperbolehkan untuk mengomentari orang muslim yang berdosa bahwa hatinya telah gelap dan ditutup, karena orang yang seperti itu tidak akan mendengar atau menerima panggilan saya untuk menuju ketaqwaan. Allah **عَزَّوَجَلَّ** Maha berkuasa untuk membuatnya bertobat dan datang ke jalan yang benar. Semoga Allah **عَزَّوَجَلَّ** menghilangkan kegelapan hati kita!

أَمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Ini adalah sebuah perumpamaan peringatan, bacalah itu dan gemetarlah karena takut kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Mereka yang bermain kartu, catur, video game, menonton film dan drama, mendengarkan musik dll. Meskipun berpuasa harus mendengarkannya dengan penuh perhatian .

Pemandangan mengerikan dalam kubur

Pernah suatu waktu Ameer-ul-Mu`mineen, Sayyiduna ‘Ali **كَرَّمَ** **اللَّهُ وَجْهَهُ الْكَرِيمَ** pergi ke pemakaman di Kufa untuk berziarah kubur. Melihat kuburan yang baru disiapkan, dia **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** ingin mengetahui keadaan dalamnya, jadi dia **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** memohon kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ** dengan rendah hati, ‘Yā Allah **عَزَّوَجَلَّ** ungkapkan kepadaku kondisi almarhum yang dimakamkan di kuburan ini. 'Segera, semua tabir atau penutup di antara dia dan almarhum diangkat. Apa yang dilihatnya adalah pemandangan yang mengerikan; almarhum dibakar dalam api dan berteriak minta tolong kepada Sayyidunā ‘Ali **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ**:

يَا عَلِيُّ! أَنَا غَرِيقٌ فِي النَّارِ وَحَرِيقٌ فِي النَّارِ

O Wahai ‘Ali **كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ الْكَرِيمَ**! Saya ditenggelam dalam api dan saya terbakar dalam api.

Pemandangan mengerikan dari kuburan dan teriakan orang yang meninggal membuat sedih Sayyiduna ‘Ali **كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ الْكَرِيمَ**. Dia mengangkat tangannya dipengadilan Allah yang Maha

Pemurah **عَزَّوَجَلَّ** dan mulai berdoa dengan penuh kerendahan hati untuk pengampunan orang yang telah meninggal. Sebuah suara dari Ghayb bergema, ‘O Wahai‘Ali (**كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ الْكَرِيمَ**)! Jangan menjadi perantara untuknya karena dia biasanya tidak menghormati Ramadhan meskipun berpuasa, dia tidak menahan diri untuk melakukan dosa bahkan di bulan Ramadhan, dia biasa berpuasa di siang hari tetapi akan menikmati dosa di malam hari.’

Mendengar suara ini, Sayyiduna ‘Ali (**كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ الْكَرِيمَ**) menjadi bertambah sedih; dia **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ** sujud dan mulai menangis. (Dengan berlinangan air mata) dia berkata, ‘Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Tolong terimalah permohonan saya, orang ini telah memanggil saya untuk meminta bantuan dengan harapan tinggi, wahai Pencipta **عَزَّوَجَلَّ** jangan mengecewakan saya di depannya, kasihanilah dia dan maafkan orang yang tak berdaya ini. ‘Sayyiduna ‘Ali (**كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ الْكَرِيمَ**) terus berdoa di pengadilan Allah **عَزَّوَجَلَّ**. Dia kemudian telah mendengar sebuah suara yang mengatakan, ‘O Wahai‘Ali (**رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ**)! We have forgiven him for the sake of your grieved heart.’ Kami telah memaafkannya demi hati kamu yang berduka. ‘laki-laki itu kemudian dibebaskan dari hukuman. (*Anees-ul-Wa’izeen, pp. 25*)

Percakapan dengan almarhum

Saudara Muslimin terkasih! Ameer-ul-Mu`mineen Sayyiduna ‘Ali (**رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ**) telah diberkahi dengan status spiritual yang tinggi.

Dengan rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ dia رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mampu berbicara dengan orang yang telah meninggal.

ini adalah perumpamaan lain: 'Allamah Jalaluddeen Suyuti Shafi'i رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ telah meriwayatkan bahwa Sayyiduna Sa'id Bin Musayyab رَضِيَ اللهُ عَنْهُ telah berkata, 'Kami melewati sebuah pemakaman bersama dengan Amīr-ul-Mūminīn, Sayyidunā 'Alī كَرَّمَ اللهُ وَجْهَهُ الْكَرِيمَ. Dia رَضِيَ اللهُ عَنْهُ telah berkata, 'السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الْقُبُورِ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. Akankah kamu memberi tahu kami tentang keadaan kamu atau kami akan memberi tahu kamu tentang keadaan kami? "orang yang menceritakan berkata," Kami mendengar suara dari dalam salah satu kuburan., وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ O Wahai Amīr-ul-Mūminīn رَضِيَ اللهُ عَنْهُ! Tolong, beritahu kami apa yang telah terjadi setelah kami meninggalkan dunia ini.' Dia رَضِيَ اللهُ عَنْهُ menjawab, 'Istri kamu telah menikah lagi, kekayaan kamu telah didistribusikan, anak-anak kamu telah menjadi yatim piatu dan musuh kamu sekarang tinggal di rumah-rumah kuat yang telah kamu bangun. Sekarang beri tahu kami tentang keadaan kamu.'

Sebuah suara dari dalam salah satu kuburan berkata, 'Kain kafan kami terkoyak, rambut kami berantakan, daging kami terkoyak-koyak, mata kami jatuh ke pipi kami, lubang hidung kami penuh dengan nanah, kami menuai apa yang kami tabur, kami menderita dan kehilangan apapun yang kami tinggalkan, dan sekarang kami dengan perbuatan kami. (Dengan kata lain,

orang yang melakukan perbuatan benar akan menemukan kedamaian di Surga, dan pelaku kejahatan akan menderita akibat perbuatannya).' (*Sharh-us-Sudoor*, pp. 209)

Hiburan di malam pada bulan Ramadhan

Saudara Muslimin tersayang! Kedua perumpamaan ini harus menjadi pembuka mata atau hikmah bagi kita. Manusia bersukacita selama dia masih hidup, tetapi ketika dia mati, matanya tidak tertutup, pada kenyataannya, mereka terbuka. Perbuatan benar dan kekayaan yang dihabiskan di jalan Allah **عَدْوَجَلَّ** bermanfaat bagi yang meninggal, tetapi kecil kemungkinan kekayaan yang ditinggalkan akan dibelanjakan dengan bijak. Hanya ada sedikit harapan bahwa pewaris almarhum akan menghabiskan kekayaannya di jalan Allah **عَدْوَجَلَّ** untuk kemajuan di akhiratnya. Jika almarhum meninggalkan kekayaan dan alat-alat dosa yang melanggar hukum (Haram) seperti alat musik, toko permainan, pusat musik, bioskop, pub, kasino, bisnis ilegal, dll. dia akan menghadapi penderitaan pedih juga parah dan tak terbayangkan di dalam kuburnya..

Pada cerita '*Pemandangan mengerikan didalam kubur*' kita bisa membayangkan hukuman mengerikan yang diberikan kepada almarhum yang tidak menghormati Ramadhan. Kita semua harus mengambil pelajaran darinya. Sayangnya, selama malam suci Ramadhan banyak anak muda bermain kriket, sepak bola dll di jalan-jalan. Mereka tidak hanya menya-nyiaikan momen-

momen berharga ini dengan menghalangi mereka untuk beribadah tetapi juga mengganggu orang lain. Mereka tidak beribadah atau membiarkan orang lain melakukannya. Hiburan ini membuat seorang Muslim lalai dari Allah **عَزَّوَجَلَّ**, oleh karena itu Muslim yang saleh selalu menjauh dari mereka. Apalagi bermain, umat Islam yang saleh menghindari bahkan menonton dan mendengarkan komentar dari kegiatan yang tidak berguna tersebut. Karena itu, kita harus menghindari hal-hal ini, terutama di saat-saat sakral dalam bulan Ramadhan.

‘Menghabiskan waktu’ saat puasa

Ada banyak orang tidak bijaksana yang berpuasa tetapi kemudian mengesampingkan kehormatan Ramadhan dan menikmati kegiatan yang melanggar hukum seperti bermain catur, kartu dan mendengarkan musik atas nama ‘menghabiskan waktu’.

Ingat! Bermain catur dan kartu adalah perbuatan yang dilarang bahkan jika tidak ada uang atau terlihat dalam taruhan. A’la Hadrat **رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ** telah menyatakan bahwa Haraam untuk bermain kartu karena mereka memiliki gambar makhluk hidup yang tercetak di atasnya. Dia **رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ** mengatakan, ‘Ganjifah (permainan kartu) dilarang karena itu menunjukkan kehormatan pada gambar selain menjadi kegiatan yang tidak berguna.’ (*Fatawa Razawiyah (Jadid), vol. 24, pp. 141*)

Ibadah apakah yang baik?

O Wahai Saudara Muslimin yang berpuasa! O Wahai para pencari surga! Jangan pernah sia-siakan momen Ramadhan dengan melakukan aktivitas yang tidak berguna dan juga bermalas-malasan! Hidup ini terlalu singkat, jadi ambil keuntungan dari momen-momen yang berharga ini. Daripada membuang waktu dengan bermain kartu dan mendengarkan lagu-lagu dengan istilah ‘menghabiskan waktu’ coba untuk memanfaatkan membaca Kitab suci Al-Quran dan bershalawat atas Nabi dan juga mengingat Allah **عَزَّوَجَلَّ**. Semakin haus dan lapar kamu menahannya, maka semakin pula pahala yang akan kamu dapatkan, **أَفْضَلُ الْعِبَادَاتِ أَحْمَرُهَا** (Ibadah terbaik adalah yang melibatkan lebih banyak kesulitan).’

(Kashf-ul-Khifa-wa-Muzil-ul-Ilbas, vol. 1, pp. 141, Hadees 459)

Imam Sharafuddeen Nawawi **رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ** telah mengatakan, ‘pahala dan keunggulan dari ibadah menambah ketika melibatkan lebih banya kesulitan dan pengeluaran.’

(Sharh Sahih Muslim lin-Nawawi, vol. 1, pp. 390)

Sayyiduna Ibraheem Bin Adham **رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ** menyatakan, ‘Semakin sulit suatu perbuatan di dunia semakin berat pula timbangan pada Hari Penghakiman.’ *(Tazkira-tul-Auliya, pp. 95)*

Riwayat-riwayat ini memperjelas bahwa semakin sulit kita mencoba berpuasa dan semakin Nafsu kita membenci puasa

dan semakin berat puasa kita akan menjadi timbangan pada Hari Pembalasan, **إِنَّ يَسَاءَ إِلَهُ**.

Tidur terlalu lama ketika berpuasa

Hujjat-ul-Islam Sayyiduna Imam Muhammad Ghazali **عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْوَالِي** telah menjelaskan dalam *Kimiya-e-Sa'adat*, 'Ini adalah Sunnah bagi orang yang berpuasa untuk menghindari tidur berlebihan di siang hari, dia harus tetap terjaga sehingga ia merasa lapar dan lemah.' (*Kimiya-e-Sa'adat*, pp. 185) (Meskipun lebih baik tidur sedikit, jika seseorang melewati waktunya tidur dia tidak akan menjadi orang berdosa, asalkan dia memenuhi ibadah wajib).

Saudara muslimin! Jelas bahwa jika seseorang menghabiskan sepanjang harinya sambil tidur, dia tidak akan merasakan kesulitan ketika puasa. Kesan Hujjat-ul-Islam Sayyiduna Imam Muhammad Ghazali **عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْوَالِي** menyarankan kita untuk menghindari tidur berlebihan karena waktu kita akan sia-sia, jadi bagaimana dengan orang-orang yang menyalahgunakan waktu mereka dengan hanya bermain-main dan melakukan tindakan Haraam. Apakah mereka bukan orang yang malang dan kurang beruntung? Tolong cobalah untuk menyadari betapa pentingnya bulan ini, berpuasa sepenuh hati dan dapatkan keRidhoan dari Allah **عَزَّوَجَلَّ**.

Kemuliaan Ramadhan

Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Berilah setiap Muslim berkah Ramadhan! Memungkinkan kami untuk memanfaatkan bulan ini secara positif dan menyelamatkan kami dari tidak menghormatinya!

آمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Sausara Muslimin yang terkasih! Untuk mengembangkan motivasi menghormati Ramadhan, mendapatkan berkahnya, mendapatkan kebajikan dan menyelamatkan diri dari dosa, silakan bergabung dengan lingkungan Madani Dawat-e-Islami dan menemani para ppengikut Rasool di Madani Qafilah untuk memperoleh pengetahuan tentang Sunnah.. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**, kamu akan kagum melihat hasilnya.

Pahala bagi orang yang melakukan Fikr-e-Madinah sehari-hari

Berikut ringkasan laporan yang diberikan oleh saudara laki-laki Islam. **الْحَمْدُ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ**! Saya mencintai Madani In'amāt dan saya melakukan Fikr-e-Madinah setiap hari. Pernah suatu hari saya berpergian dengan orang yang taat kepada Rasool dengan Inspirasi Sunnah Madani Qafilah dari Dawat-e-Islami, gerakan global & non-politik yang sesuai Quran dan Sunnah.

Qāfilah kami telah menjangkau wilayah Baluchistan (Pakistan). Di Qāfilah ini telah Allah **عَزَّوَجَلَّ** membuka pintu belas kasihan bagi orang berdosa ini. Ketika saya tidur di malam hari, saya

melihat Nabi yang Tercinta dan Terpuji ﷺ didalam mimpi. Bibirnya yang diberkahi mulai bergerak, dan kata-kata ini diucapkan, ‘Aku akan membawa ke Surga semua yang melaksanakan Fikr-e-Madīnah setiap hari di Madanī Qāfilah.’

*Shukriyah kyun kar ada ho āp ka Ya Mustafa ﷺ
Kay parawsi khuld mayn apna banaya shukriyah*

*Ya Mustafa ﷺ! Saya akan selalu sangat berterima
kasih kepada kamu
Karena kamu telah menjadikan saya tetangga kamu di
Firdaus, saya berterima kasih*

Apa itu Fikr-e-Madinah?

Wahai saudara muslimin! Bagi kemajuan umat islam di dunia dan akhirat, For the betterment of the Muslims in the world as well as in the Hereafter, **72** Madani In’amaat untuk saudara muslim, **63** untuk saudari muslimah, **92** untuk murid islam laki-laki, **83** untuk murid islam perempuan dan **40** untuk anak-anak yang telah diberikan dalam bentuk angket. Buklet Madan have been given in the form of a questionnaire. Buklet Madani In’amaat ini bisa dibeli dari Maktaba-tul-Madinah. Buklet-buklet ini harus diisi setiap hari dan diberikan kepada orang yang bersangkutan yang bertanggung jawab dari Dawat-e-Islami dalam waktu 10 hari pertama setiap bulan dalam (Islam) Madani.

Fikr-e-Madinah adalah istilah yang digunakan Dawat-e-Islami yang mana mengarah kepada perbuatan menahan diri sendiri dan bertanggung jawaban dari dosa, merenungi kehidupan dalam alam kubur dan hari kebangkitan, dan mengisi buklet Madani In'amaat sambil merefleksikan diri untuk melakukan perbuatan baik dan juga perbuatan shaleh..

Silahkan beli buklet Madani In'amaat. Jika kamu tidak mau mengisinya untuk waktu sementara, itu tidak menjadi masalah, akan tetapi setidaknya lihatlah itu selama 25 detik setiap hari (sehubungan dengan tanggal ke 25 'Urs dari Imām Ahmad Raza Khan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ). إِنَّ شَاءَ اللهُ. Melihatnya setiap hari akan membimbing kamu untuk membacanya, yang pada akhirnya akan mengarahkan kamu untuk melakukan Fikr-e-Madinah dan mengisinya, dan jika kamu mulai mengisinya, maka kamu akan melihat berkahnya untuk diri kamu sendiri., إِنَّ شَاءَ اللهُ.

Madanī In'amat per karta hay jo koi 'amal

Maghfirat kar bay-hisab us ki Khuda-e-Lam-Yazal

Seseorang yang melakukan atas Madani In'amāt akan diampuni, O Yang Maha Kuasa dan diberkahi dengan Surga, tanpa diminta pertanggungjawaban

أَمِينٌ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

AGAR MENJADI ORANG YANG SHALIH

Mari kita coba untuk mengabdikan seluruh malam dengan bergabung ceramah agama tentang sunnah mingguan dari dawat islami yang diadakan setiap hari kamis setelah sholat maghrib di kota anda, dengan niat untuk mencari keridhoan dari Allah ﷻ . dan untuk belajar melaksanakan sunnah-sunnah Rasulullah ﷺ dan juga membiasakan untuk melakukan perjalanan (bepergian) dengan madani qafilah (rombongan jama'ah) 3 hari setiap bulan dengan umat Rasulullah ﷺ , untuk mengisi madani in'amat buku setiap hari berlatih Fikr-e-Madinah (muhasabah diri akan dosa-dosa yg telah kita lakukan dan merenungkan akan kematian dan kehidupan setelah mati) dan mengirinkannya ke saudara muslim yang bertanggung jawab setiap daerah pada tanggal 1 dari setiap bulan madani/sunnah.

Tujuan dari Madani/Sunnah: saya harus berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia. ﷻ . Dalam rang kamperbaiki diri kita, kita harus bertindak atas madani in'amat dan berusaha untuk menjadikan lebih baik masyarakat dunia, kita harus melakukan perjalanan dengan madani qafilah, ﷻ



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net